

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA SUKABUMI**

***THE EFFECT OF TAXATION SOCIALIZATION, TAX KNOWLEDGE
AND TAXPAYER AWARENESS ON COMPLIANCE WITH LAND AND
BUILDING TAX TAXPAYERS IN SUKABUMI CITY***

Yanti ¹, Maria Magdalena Melani ²

¹Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

²Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

* Corresponding author: [Maria Magdalena Melani](#), maria.magdalena@unida.ac.id

Email : yantirania@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of tax socialization, knowledge of taxation and awareness of taxpayers on taxpayer compliance with Land and Building Tax in Sukabumi City. The research design uses a quantitative method with a causal associative method. The research population is PBB taxpayers in Sukabumi City. The illustration was taken using the proportionate stratified random sampling method, so that 398 PBB taxpayers were selected as respondents. The analysis procedure used is multiple linear regression analysis using SPSS. The results of this research prove that the variables of taxation socialization, tax knowledge and taxpayer awareness have a positive and significant impact simultaneously and partially on land and building tax compliance in Sukabumi City.

Keyword: *Taxation Socialization, Tax Knowledge and Taxpayer Awareness*

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengenali adanya dampak sosialisasi pajak, pengetahuan pajak juga kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Kota Sukabumi. Desain riset menggunakan tata cara kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi riset ialah wajib pajak PBB yang terdapat di Kota Sukabumi. Pengambilan ilustrasi memakai metode proportionate stratified random sampling, sehingga terpilih 398 wajib pajak PBB selaku responden. Tata cara analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil riset ini membuktikan bahwa variabel sosialisasi pajak, pengetahuan pajak juga kesadaran wajib pajak berdampak positif dan signifikan secara simultan serta parsial terhadap kepatuhan harus pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Sukabumi.

Kata Kunci: *Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Satu di antara sumber pendapatan Negara adalah pajak. Soemitro dalam Mardiasmo (2013: 1) mendefenisikan pajak selaku pembayaran rakyat kepada kas negeri bersumber pada undang-undang (yang bisa dipaksakan) dengan tiada memperoleh imbalan (kontraprestasi) yang langsung bisa diperuntukan serta dipergunakan dalam pengeluaran universal.

Sesuai dengan UU No.32 Tahun 2004, pembangunan daerah didasari oleh otonomi daerah dan perbandingan keuangan antar pemerintah pusat juga daerah. Salah satu pendapatan daerah ialah Pajak Bumi juga Bangunan. Pendapatan daerah dari pajak PBB Kota Sukabumi dari tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan dan hasil realisasi pencapaiannya telah melebihi target. Namun rupanya pemerintah Kota Sukabumi masih menghadapi kendala pada ketaatan wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya, yaitu iuran yang menunggak. Hal ini terjadi dikarenakan terbatasnya pengetahuan mengenai aturan-aturan pajak yang terkadang berubah.

Sosialisasi perpajakan memiliki peran penting sebagai upaya pemberitahuan segala hal mengenai perpajakan serta ketentuannya dengan cara yang tepat (Rimawati,dkk, 2013). Menurut Hutomo dan Marliani (2018), sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan merupakan factor yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB. Kesadaran wajib pajak yaitu wajib pajak yang memahami, mengerti dan mengikuti ketetapan perpajakan yang berjalan serta memiliki keseriusan dalam memenuhi kewajiban perpajaknya dengan cara membayar pajak secara benar dan akurat. Tingkat pendapatan, Pengetahuan pajak serta kontrol petugas kelurahan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan PBB di Kota Bogor (Setiawan dan Rohmatiani, 2018). Kepatuhan mengenai pemenuhan pajak termasuk taat terhadap hukum perpajakan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di Kota Sukabumi dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)”**.

METODOLOGI

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian Kota Sukabumi, dan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Kota Sukabumi sebagai objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk assosiatif sebab-akibat.

Variabel eksogen atau independen penelitian yakni sosialisasi pajak (X_1), pengetahuan perpajakan (X_2) dan kesadaran wajib pajak (X_3). Sedangkan variabel endogen/dependen kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (Y).

Wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Kota Sukabumi dengan jumlah wajib pajak sebanyak 91.805 sebagai populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan wajib pajak PBB yang ada di tujuh Kecamatan, diantaranya Kecamatan Gunung Puyuh, Kecamatan Cikole, Kecamatan Warudoyong, Kecamatan Citamiang, Kecamatan Baros, Kecamatan Lembur Situ, Kecamatan Cibeureum. Sampel yang diambil menggunakan rumus slovin. Cara mendapatkan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*.

Penelitian menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan metode dalam penelitian menggunakan teknik studi pustaka dan kuesioner untuk mengambil data.

Sugiyono (2016:147) Analisis data merupakan proses menggabungkan dan menganalisis data dari semua sumber dengan menggunakan statistik. Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji statistika dimana sebelumnya diolah dengan menggunakan skala Likert dari jenis kuesioner adalah kuesioner tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 2. Rekapitulasi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Ciri-ciri Responden	Jumlah Responden (Orang)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	297 (74,62%)
2	Usia	41-45 tahun	132 (33,17%)
3	Pendidikan terakhir	SMA	259 (65,08%)
4	Lama tinggal	8-15 tahun	144 (36,18%)
5	Pekerjaan	Karyawan	239 (60,30%)

Sumber: Data diolah (2017)

Tabel 2 menyajikan informasi bahwa responden atau wajib pajak tertinggi yaitu laki-laki sebesar 74,62%. Sebanyak 33,17% mayoritas wajib pajak berusia 41-45 tahun. Mayoritas mahasiswa yaitu sebesar 65,08% berpendidikan terakhir SMA. Sebanyak 36,18% wajib pajak telah tinggal 8-15 tahun di Kota Sukabumi. Mayoritas wajib pajak 60,30% bekerja sebagai karyawan.

Koefisien Regresi Linear Berganda

Adapun persamaan tersebut adalah untuk menunjukkan berpengaruhnya sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan juga kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi juga Bangunan.

Tabel 11. Koefisien Regresi dan Uji Signifikansi *Coefficients*^a

	Unstandardi		Standard		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2,079	,530		3,920	,000
Sosialisasi Perpajakan	,080	,026	,139	3,116	,002
Pengetahuan perpajakan	,169	,042	,171	3,972	,000
Kesadaran Wajib Pajak	,507	,045	,481	11,180	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

$$Y = 2,079 + 0,080X_1 + 0,169X_2 + 0,507X_3 + E$$

Nilai konstanta sebesar 2,079 artinya bila tidak ada variabel sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, juga kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak PBB akan sebesar 2,079. Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi perpajakan sebesar 0,080. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,169. Nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,507.

Analisis Koefisien Berganda

Analisis korelasi berganda ini digunakan untuk memahami hubungan antara variabel saat sosialisasi perpajakan (X_1), pengetahuan perpajakan (X_2), kesadaran wajib pajak (X_3), dengan variabel kepatuhan wajib pajak PBB (Y).

Tabel 12 Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,397	1,70116

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak (X_3), Pengetahuan Perpajakan (X_2), Sosialisasi Perpajakan (X_1)

b. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui nilai R adalah 0,633 yang berada pada kategori kuat (0,600 – 0,799) hal ini menunjukkan hubungan antara sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan juga kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak PBB memiliki hubungan yang kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 12 tersebut juga dapat diketahui bahwa hasil *R Square* sebesar 0,401 atau 40,1%. Hal ini memperlihatkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel sosialisasi perpajakan (X_1), pengetahuan perpajakan (X_2), kesadaran wajib pajak (X_3), pada variabel kepatuhan wajib pajak PBB (Y) sebesar 40,1% dan sisanya 59,9% diakibatkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti kualitas pelayanan, ketegasan sanksi, pendapatan masyarakat dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis

Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 13 Hasil Uji Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	763,671	3	254,557	87,961	,000 ^b
Residual	1140,221	394	2,894		
Total	1903,892	397			
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak (X_3), Pengetahuan Perpajakan (X_2), Sosialisasi Perpajakan (X_1)					

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Nilai F pada Tabel 13 tersebut F_{hitung} sebesar 87,961 dan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $V_1 = 4-1=3$ dan $V_2 = 398-3-1 = 394$ sebesar 2,627 maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($87,961 > 2,627$) maka bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima berarti dengan tingkat kepercayaan 95% berdampak positif juga signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

1. Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (H_1)

Nilai t_{hitung} pada variabel sosialisasi perpajakan (X_1) 3,116 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $398-3-1= 394$ sebesar 1,966 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,116 > 1,966$). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, berarti sosialisasi perpajakan (X_1) berpengaruh positif juga signifikan pada kepatuhan wajib pajak PBB (Y).

2. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (H_2)

Nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan perpajakan (X_2) 3,972 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $398-3-1= 394$ sebesar 1,966 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,972 > 1,966$). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, berarti pengetahuan perpajakan (X_2) berpengaruh positif juga signifikan pada kepatuhan wajib pajak PBB (Y).

3. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (H_3)

Nilai t_{hitung} pada variabel kesadaran wajib pajak (X_3) 11,180 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $398-3-1= 394$ sebesar 1,966 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,180 > 1,966$). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, berarti kesadaran wajib pajak (X_3) berpengaruh positif juga signifikan pada kepatuhan wajib pajak PBB (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan

Dampak yang positif tersebut dapat diartikan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan juga kesadaran wajib pajak yang baik, maka akan menambah kepatuhan wajib pajak dengan baik pula. Pentingnya sosialisasi perpajakan dilakukan karena dengan semakin ditingkatkan maka akan semakin meningkat pemahaman perpajakan wajib pajak sehingga wajib pajak semakin paham juga sadar akan arti pentingnya pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka akan semakin

meningkat pula kesadaran wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakan, dengan tanpa ada paksaan dan timbul inisiatif sendiri, sehingga kepatuhan wajib pajak pun akan semakin meningkatkan juga.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan

1. Nilai t hitung sosialisasi perpajakan sebesar 3,116, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,116 > 1,966). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya sosialisasi perpajakan (X_1) mempunyai pengaruh positif juga signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (Y).
2. Nilai t hitung pengetahuan perpajakan sebesar 3,972, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,972 > 1,966). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya pengetahuan perpajakan (X_2) mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada kepatuhan wajib pajak PBB (Y).
3. Nilai t hitung kesadaran wajib pajak sebesar 11,180, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,180 > 1,966). sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya kesadaran wajib pajak (X_3) mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada kepatuhan wajib pajak PBB (Y).

Variabel Dominan yang berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan

Untuk menentukan variabel yang berpengaruh dominan adalah dengan membandingkan nilai t hitung, variabel yang mempunyai nilai t hitung lebih besar membuktikan bahwa variabel tersebut berpengaruh dominan. Berdasarkan table 4.42 variabel kesadaran wajib pajak (X_3) nilai t hitung paling besar yaitu 11,180. Dengan demikian membuktikan kesadaran wajib pajak (X_3) berpengaruh dominan terhadap variabel Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan juga kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan (Uji F) pada kepatuhan wajib pajak PBB Kota Sukabumi.
2. Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, juga kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial (Uji t) terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.
3. Variabel dominan yang berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak PBB adalah variabel kesadaran wajib pajak.

Saran

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Sukabumi harus tetap mempertahankan kepatuhan wajib pajak PBB agar terus meningkat, misalnya sosialisasi tentang perpajakan
2. Berdasarkan beberapa keluhan dari responden terkait kesulitan dalam keterjangkauan pelayanan pembayaran pajak, dapat diterapkan pembayaran PBB berbasis *online* sebagai inovasi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berbeda variabel dan sampel sehingga faktor lain yang mempengaruhi yang ada diluar penelitian bisa menjawab kecilnya nilai R^2 dari penelitian ini. Faktor lainnya seperti kualitas pelayanan, ketegasan sanksi, pendapatan masyarakat dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada BPHTB(PBB-P2) Kota Sukabumi atas ijin yang diberikan dalam melaksanakan penelitian serta masyarakat sebagai wajib pajak yang berperan serta dalam mengisi angket ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamun, Abdullah et al, 2014, *The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behavior in Malaysia*, University Malaysia Sarawak, Malaysia. Journal of Finance, Accounting and Management, 5(1), hal: 109-124.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arum, Harjanti.2012. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (studi di KPP Pratama Cilacap)**. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Astuti, Tri. 2017. **Pengaruh Sosialisasi Dengan Mediasi Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Pekalongan**. Jurnal Akuntansi vol.1 No.2: hal: 126-142.
- Bustami, Anna. 2017. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Nagari Sabu Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar**, Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

- Dharma & Suardana. 2013. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak.** Skripsi Sarjana. Universitas Udayana. Bali.
- Ghozali, Imam, 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.** Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika (Edisi Kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM Press.
- Hartoyo. 2010. *Tax Education; Strategi Menyadarkan Wajib Pajak*.
- Heryanto dan Toly. 2013. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan sosialisasi Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan**, *Jurnal, Tax & Accounting Review*, Vol.1, No.1:hal: 24-37.
- Hutomo, Y., Marliani, S., **Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan: Analisis Keberhasilan pada Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor**. *Jurnal Akunida* Issn 2442-3033 Volume 4 Nomor 2 (61-72)
- Jhon, Y. Sunarti. Arik P. 2015. **Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan**. *E-Journal*. Vol.1 No.1:hal:126-142.
- Juwanti, Febriani Ramadhani. 2017. **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan Pada Pemerintah dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (studi pada wajib pajak PBB Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyer)**. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol VI, No 1:hal:51-85.
- Mardiasmo, 2009, *Perpajakan Edisi Revisi 2006*. Yogyakarta. Andi.
- Nazir, Mohammad, 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Novel, Dewantara. 2014. **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**. Skripsi Sarjana. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Nugroho, Rahman Adi. 2012. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening**. *Jurnal Akuntansi* vol.3 No.3:hal: 31-46.
- Nurmantu, S. 2003. *Pengantar perpajakan*. Jakarta: Granit.

- Oladipupo et al. 2016. *Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria*, Department of Accounting, Faculty of Management Sciences, University of Benin, Benin City, Nigeria. *Journal of Economics, iBusiness*, 2016, 8, hal: 1-9.
- Palil, Rizal. 2013. *The Perception of Tax Payers on Tax Knowledge and Tax Education with Level of Tax Compliance: A Study the Influences of Religiosity*, School of Accounting, Faculty of Economics and Management, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Selangor, Malaysia. *Journal of Economics, Management and Accounting* 1 (1), hal: 118-129.
- Patandean, Yulius R. 2013. **Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Tana Toraja**, Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin.
- Permatasari, Aprilia. 2015. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 1 No 2:hal: 36-45.
- Rimawati, dkk. 2013. **Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak**. Skripsi Sarjana. Universitas Trunojoyo. Madura.
- Saad, Natrah. 2013. *Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Compliance: Taxpayers View*. School of Accountancy, Universiti Utara Malaysia, 06010 Sintok, Kedah. Malaysia. *Journal of Finance, Social and Behavioral Sciences* 109, hal: 1069 – 1075.
- Setiawan, AB., Rohmatiani, Y., 2018, **Wajib Pajak Dan Kepatuhan Dalam Pembayaran Pbb P2**, Jurnal Akunida Issn 2442-3033 Volume 4 Nomor 2 (31-45).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suyatmin. 2004. **Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris di Wilayah KP.PBB Surakarta)**. Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Undang-undang No. 28 Tahun 2009. Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Undang-undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1994 tentang *Pajak Bumi dan Bangunan*.

- Winerungan, Oktaviane. 2013. **Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung**. Jurnal Akuntansi vol.1 No.1:hal: 60-70
- Yuwono, Zepri Dwi. 2015. **Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**, Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*, Edisi Tiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Zebua, Walfrik. 2015. **Pengaruh NJOP, Pengetahuan, Pelayanan, Kesadaran, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**. Program Pasca Sarjana. Universitas Terbuka Jakarta.